



Pemanfaatan Limbah Plastik Minyak Goreng Pada Panti Asuhan Al Hasanah Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Prama Widayat

Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, Indonesia.

Email: pramawidayat@unilak.ac.id

Abstrak. Melihat banyaknya limbah plastik bekas minyak goreng yang terbuang percuma, hasil dari pemakaian rumah tangga. Baik yang digunakan oleh panti asuhan sendiri maupun yang digunakan oleh ibu-ibu rumah tangga yang ada disekitar panti asuhan. Namun pemakaian untuk panti asuhan yang cukup banyak karena untuk memberikan makan 97 anak asuh maka setidaknya mereka menghabiskan sekitar 2 liter minyak sekali masak. Untuk itulah bekas limbah akan dikumpulkan agar dimanfaatkan untuk polibek menanam cabe merah. Hasil dari penanaman cabe ini akan bisa digunakan untuk kebutuhan panti asuhan dan bisa dijual nantinya, untuk menghasilkan pendapatan bagi mereka.

Kata Kunci: limbah plastik; polibeg; cabe

Abstract. Seeing the amount of used cooking oil plastic waste that is wasted, results from household use. Both those used by the orphanages themselves or those used by housewives around the orphanage. But the use of orphanages is quite a lot because to feed 97 foster children, then at least they spend about 2 liters of oil once cooked. For this reason, waste will be collected so that it can be used for polybags to plant red chili. The results of the chilli planting will be used for the needs of the orphanage and can be sold later, to generate income for them.

Keywords: plastic waste; polybag; chili

1. Pendahuluan

Di Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terdapat beberapa Panti Asuhan, salah satunya adalah panti asuhan Al Hasanah yang sudah berdiri sejak 2000-an dengan jumlah anak asuh sebanyak 50 orang yang terdiri dari 30 pria dan 20 wanita. Mereka berasal dari berbagai daerah di Provinsi Riau bahkan juga berasal dari luar Riau.

Latar belakang keluarga merekapun beraneka ragam, ada yang sudah tinggal memiliki orang tua, ada yang hanya memiliki ayah, ada yang hanya memiliki ibu, ada yang orang tuanya bercerai sehingga nasib mereka juga tidak jelas, ada yang memiliki orang tua tetapi mengalami kesulitan ekonomi sehingga harus dititipkan pada panti asuhan Al Hasanah serta berbagai ragam latar belakang mereka.

Sehari-hari mereka hidup mandiri yang diajarkan oleh pemilik panti, dimulai dari bangun di waktu subuh dan melaksanakan shalat subuh berjamaah di masjid baik yang laki-laki maupun perempuan, bagi yang berhalangan saja untuk kaum wanitanya yang boleh tidak ke masjid. Disiplin ditanamkan bagi anak-anak ini, setelah selesai shalat subuh mereka melakukan olahraga ringan disekitar panti asuhan dan yang wanita membantu dalam memasak untuk sarapan pagi.

Tidak ada pilih kasih terhadap anak asuh, mereka semua diberlakukan sama walaupun hidup dalam kesederhaan dan keterbatasan ekonomi, mereka disekolahkan pada sekolah yang dikelola oleh pihak panti asuhan, sekolah ini mulai dari tingkat SD hingga SMP, disekolah ini mereka mendapatkan pendidikan yang diajarkan oleh guru-guru yang tadinya juga alumni dari panti asuhan ini. Beberapa anak asuh yang sudah lepas dari panti asuhan dan mendapatkan pendidikan diperguruan tinggi maka beberapa dari mereka juga mengabdikan diri di panti ini, walaupun tidak banyak yang menempuh pendidikan tinggi tetapi cukup membantu.

Semua kebutuhan anak-anak ditanggung oleh panti asuhan, untuk sekali memasak dengan kapasitas 97 orang menghabiskan 2 liter minyak dan bekas plastik dari minyak goreng ini dibuang begitu saja sehingga menumpuk menjadi tumpukan sampah. Sangat disayangkan jika ini terus menerus terjadi dan perlu dilakukan pemanfaatan dan bahkan bisa mendapatkan keuntungan secara finansial.

Terlebih lagi masyarakat sekitar panti asuhan juga membuang bekas plastik minyak goreng yang mereka gunakan di dapur masing-masing, hal ini menjadi perhatian untuk kesehatan lingkungan. Untuk itu perlu dilakukan sebuah gerakan pemanfaatan bekas limbah plastik minyak goreng yang dipelopori oleh Panti Asuhan Al Hasanah.

Selama ini bekas dari limbah plastik minyak goreng yang digunakan dibuang begitu saja dan menumpuk di tempat pembuangan sampah dan lama kelamaan akan membuat pencemaran lingkungan, untuk itulah perlu dilakukan sebuah tindakan pemanfaatan limbah ini.

Kita ketahui limbah plastik ini sangat susah untuk menyatu dengan tanah dan membutuhkan waktu bertahun-tahun diuraikan, berbeda dengan sampah organik yang sangat mudah menyatu dengan tanah dan bisa menjadi pupuk, maka dari itu agar permasalahan limbah plastik minyak goreng ini tidak terus menerus menjadi beban lingkungan, perlu dimanfaatkan untuk hal-hal yang produktif.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan metode yang sistematis dengan diskusi dan penyampaian materi tentang:

- Bahaya sampah plastik.
- Jenis-jenis sampah.
- Melakukan memanfaatkan limbah plastik menjadi polibek untuk tanaman cabe.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Untuk mengetahui pemahaman anak-anak panti asuhan Al Hasanah tentang manfaat limbah plastik minyak goreng maka kami melakukan pertanyaan terbuka kepada mereka, adapun pertanyaan yang diberikan seperti berikut:

- a. Apakah selama ini limbah plastik minyak goreng tersebut dibuang atau tidak?
Jawabannya: dibuang
- b. Apakah kalian mengetahui kegunaan bekas plastik minyak goreng?
Jawabannya: tidak mengetahui
- c. Tahukan kalian berapa lama plastik ini hancur oleh tanah?
Jawabannya: tidak mengetahui

Disini terlihat anak-anak panti asuhan Al Hasanah selama ini membuang bekas plastik minyak goreng karena tidak mengetahui kegunaannya dan juga tidak mengetahui bahwa limbah plastik itu akan butuh waktu lama untuk dihancurkan dalam tanah.

Kemudian setelah memberikan pemahaman kepada anak-anak tersebut, maka pemahaman mereka mulai bertambah, berikut pertanyaan yang kami berikan:

- a. Apakah nantinya mau lagi membuang limbah plastik minyak goreng tersebut dibuang atau tidak?
Jawabannya: tidak
- b. Apakah kalian mengetahui kegunaan bekas plastik minyak goreng?
Jawabannya: sudah, bisa dijadikan polibeg
- c. Tahukan kalian berapa lama plastik ini hancur oleh tanah?
Jawabannya: lebih dari 100 tahun

Dapat dilihat bahwa mereka mulai mengetahui manfaat dari limbah plastik minyak goreng setelah berikan pemahaman kepada anak-anak panti asuhan al hasanah.

3.2. Pembahasan

Sebelum kami memberikan pemahaman kepada anak-anak tersebut, mereka sama sekali tidak mengetahui manfaat dari limbah plastik bekas minyak goreng, selesai digunakan untuk keperluan dapur maka langsung dibuang ketempat pembuangan yang berada dibelakang panti asuhan dan semakin lama semakin menumpuk yang pada akhirnya akan menggugung dan tidak tertutup kemungkinan menjadi penyakit.

Setelah kami lakukan pemahaman secara perlahan maka mereka mulai mengetahui bahwa rupanya bekas plastik minyak goreng terutama yang ukuran 2 liter bisa dimanfaatkan menjadi polibeg dan bisa ditanam berbagai tanaman seperti salah satunya adalah cabe. Dimana cabe dalam polibeg lebih mudah perawatannya jika dibandingkan dengan ditanah, tidak perlu mencangkul dan tinggal diisi dengan tanah biasa dan pupuk.

Dengan dilakukan penanaman cabe sekitar 100 polibeg yang berasal dari bekas minyak goreng ukuran 2 liter, maka setidaknya bisa memenuhi sebagian kebutuhan dapur mereka. Walaupun tidak sepenuhnya tercukupi, tetapi minimal dapat meringankan kebutuhan cabe untuk memasak lebih kurang 50an anak panti asuhan. Selain itu juga sebagai wawasan baru bagi anak-anak panti asuhan bahwa polibeg tidak harus dibeli karena sudah tersedia dari bekas minyak goreng.

Kedepannya selain minyak goreng mungkin mereka bisa mencoba dengan tanaman lainnya untuk kebutuhan dapur seperti terong, yang penting tanaman itu bisa dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Berikut praktek langsung pemanfaatan limbah plastik minyak goreng ukuran 2 liter.

Pada gambar 1 dibawah ini dapat dilihat bahwa bungkus plastik minyak goreng ukuran 2 liter yang ada dibersihkan terlebih dahulu dan dipotong bagian atasnya sehingga memudahkan untuk diisi tanah. Jumlah plastik minyak goreng ini sekitar 103 bungkus dan ini didapatkan dari hasil dapur yang selama ini dibuang begitu saja.

Pekerjaan ini dilakukan oleh hampir 20 anak-anak yang berusia sekitar 9 tahun hingga 15 tahun, bagi mereka ini adalah hal baru dan mendapatkan pengajaran yang menarik yang tidak dijumpai pada bangku sekolah. Selama pengisian tanah dalam kantong plastik ini mereka diberikan arahan agar jangan mengisinya terlalu penuh karena nanti setelah bibit cabenya tumbuh maka baru dilakukan penambahan tanah lagi agar pohon cabenya menjadi kokoh. Jika diawal sudah penuh diisi dengan tanah maka nanti akan susah untuk dilakukan penambahan tanah.

Tanah yang digunakan untuk media tanam sudah dicampur dengan berbagai unsur seperti tanah hitam, sekam padi dan kotoran ayam yang sudah kering. Adapun perbandingannya 3 karung tanah hitam dicampur dengan 1 karung kotoran ayam dan setengah karung sekam padi dan diaduk menjadi satu. Dipilihnya media tanam menggunakan bekas plastik minyak goreng agar memudahkan mereka tidak mencangkul lagi dan juga mudah dalam membersihkan dari rumput liar nantinya.



Plastik bekas minyak goreng.

Pengisian dengan tanah dan pupuk alami.

GAMBAR 1. Pembersihan bungkus plastik minyak goreng.

Kemudian pada gambar 2 dibawah dapat dilihat bahwa kantong yang sudah diisi dengan tanah dan pupuk, kemudian ditanam bibit cabe dengan memasukkan 1 bibit per kantong, setelah dilakukan penanaman maka sekitar area dipagari dengan jaring agar tidak mudah dimasuki oleh binatang ternak seperti ayam, kambing, bebek dan sapi. Nantinya penyiraman harus dilakukan setiap sore harinya agar menjaga kelembaban tanah

dan bibit bisa tumbuh dengan baik, setelah tumbang nanti akan dilakukan penyemprotan secara berkala agar terhindar dari penyakit putih daun.



Selesai penanaman bibit cabe.

Pemberian pagar jaring.

GAMBAR 2. Pelaksanaan dilapangan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Disini kami menyimpulkan bahwa anak-anak panti asuhan sangat bersemangat jika diajak terjun langsung bercocok tanam memanfaatkan limbah bekas plastik minyak goreng untuk polibeg tanaman cabe dan apalagi nanti hasilnya ketika panen bisa memenuhi kebutuhan dapur dan jika hasilnya lebih banyak, bisa juga dijual kepada warga sekitar.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat diatas ada beberapa saran yang ingin disampaikan pada pihak yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

- Bagi peserta: jaga terus semangat dalam menimba ilmu dan wawasan, karena wawasan itu bisa berguna untuk bekal masa depan.
- Bagi universitas: hal ini dapat dijadikan bahan referensi untuk membuat bahan ajar dan sebagai program pembinaan kawasan dan juga pendampingan berkala.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini berkat bantuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning Pekanbaru dan juga pihak panti Asuhan Al Hasanah Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Daftar Pustaka

- Putra, Windu. 2008. *Perekonomian Indonesia dalam beberapa teori ekonomi pembangunan Indonesia*. Raja Grafindo. Depok.
- Sumodiningrat, Gunawan., Ari Wulandari. 2015. *Menuju Ekonomi Berdikari Pemberdayaan UMKM dengan Konsep OPOP-OVOP-OVOC*. Media Pressindo. Yogyakarta.
- Widayat, Prama. 2017. *Perekonomian Indonesia*. CV Karya Nova. Pekanbaru
- <http://health-living93.blogspot.com/2015/06/cara-memanfaatkan-bungkus-minyak-goreng.html>, akses 14 Feb 2019
- <https://www.ummi-online.com/cara-memanfaatkan-bungkus-minyak-goreng-untuk-polybag-tanaman-simak-selengkapnyai%C2%BD/>, akses 14 Feb 2019

- <https://g8penyuluhan2016.wordpress.com/>, 14 Feb 2019
- <http://suryamalang.tribunnews.com/2018/05/08/ibu-ibu-bingung-memanfaatkan-jiantah-atau-limbah-minyak-goreng>, akses 14 Feb 2019
- <https://www.rumahmesin.com/daur-ulang-botol-plastik/>, akses 14 Feb 2019
- <http://mediaindonesia.com/read/detail/150170-manfaatkan-sampah-plastik-jadi-barang-bermanfaat>, akses 14 Feb 2019
- <https://nasional.kompas.com/read/2012/06/06/08375930/Mengolah.Sampah.Plastik.Jadi.Suvenir.Cantik>, akses 14 Feb 2019
- <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/1772>, akses 14 Feb 2019
- <https://www.rumahzakat.org/plastik-bekas-minyak-goreng-bisa-jadi-pollybag-di-kebun-bunga-rumah-zakat/>, akses 14 feb 2019
- <http://www.bebeja.com/pot-bungkus-minyak-goreng/>, akses 14 Feb 2019

